

ABSTRAK

Dewi Trijayanti. *Layanan Konseling Individu untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Spesifik Materi Keislaman pada Anak Berkebutuhan Khusus (penelitian di Sekolah Dasar Laboratorium UPI).*

Prinsip dasar Bimbingan dan Konseling Islam adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan mengenai permasalahannya, salah satunya mengenai anak yang kesulitan dalam memahami materi keislaman sehari-hari seperti ibadah aqidah, akhlak dan fiqh. konseling individu adalah kunci dari semua kegiatan bimbingan dan konseling. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah dasar Laboratorium UPI Cibiru menyediakan program layanan konseling individu untuk membantu penyelesaian masalah anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik materi keislaman. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: *pertama* kompetensi konselor yang ada di sekolah dasar lab UPI, *kedua* karakteristik ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) kesulitan belajar spesifik, dan *ketiga* layanan konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar spesifik materi keislaman pada Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah dasar laboratorium UPI.

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan layak di setiap sekolah negeri maupun swasta tanpa membedakan kelainan yang ada pada diri anak tersebut. Oleh karena itu anak yang berkategori di luar rata-rata atau di bawah rata-rata memiliki kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini muncul permasalahan yang dinamakan kesulitan belajar. Layanan konseling berkebutuhan khusus adalah layanan secara khusus dan pelaksanaan khusus dari pada umumnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dikarenakan masalah yang diteliti perlu dilukiskan secara sistematis dan factual dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Hasil layanan konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar spesifik pada ABK adalah: *pertama*, kompetensi konselor yang harus dikuasai yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. *Kedua*, Karakteristik anak kesulitan belajar spesifik materi keislaman ABK, itu terletak pada kemampuan persepsinya yang rendah, kesulitan menulis (Disgraphia), kesulitan membaca (Disleksia), kesulitan mengemukakan pendapat, mudah lupa, kesulitan membedakan konsep matematika, kesulitan dalam mengenal konsep halal-haram, tidak mengerti gerakan sholat, dan menghilangkan kata saat membaca. *Ketiga* Hasil layanan konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar spesifik materi keislaman pada ABK yaitu anak kesulitan belajar spesifik sudah dapat menulis bahasa arab, membaca bacaan sholat dan mengetahui konsep yang di diperbolehkan agama dan yang dilarang oleh agama, munculnya keinginan untuk terus belajar menulis bahasa Arab maupun tulisan biasa, dan membaca bacaan sholat maupun cerita-cerita Islami. Tingkat keberhasilan ini didukung oleh pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, orang tua, wali kelas, dan yang paling utama adalah konselor.

Key word: Konseling Individu, Kesulitan Belajar Spesifik, Materi Keislaman